

**LAPORAN TRACER STUDY
FKH UNUD 2018**

**LULUSAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016**



UNIVERSITAS UDAYANA

**OLEH
TIM TRACER STUDY**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2018**

PRAKATA

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Kuasa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Laporan Tracer Study FKH UNUD 2018 ini bisa kami selesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Informasi data yang diisikan pada kuisisioner oleh alumni tentulah menjadikan laporan yang sangat akurat mengenai apa yang terjadi pada lulusan FKH Unud yang menamatkan pendidikannya di tahun 2016. Kegiatan tracer studi ini dilakukan dengan kesungguhan hati dan usaha yang luar biasa atas kerja sama alumni dan panitia.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden terhadap sejumlah pertanyaan didalam kuisisioner responden lulusan FKH UNUD dua tahun terakhir Laporan tracer study ini memuat tentang informasi lulusan FKH UNUD dua tahun terakhir yaitu lulusan FKH UNUD tahun 2016.

Tracer study dapat digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan tracer study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus tracer study adalah: 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan. Penelusuran lulusan (tracer study) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan.

Banyak usaha yang telah dilakukan untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin, namun disadari masih ditemukan kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

. Ucapan terimakasih disampaikan dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua team yang terlibat dan seluruh alumni yang telah mengisi kuisisioner tracer study, serta semua pihak yang telah berperan aktif hingga terselesaikannya laporan ini.

Denpasar, Nopember 2018

Hormat kami

Team tracer study FKH UNUD

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tracer Study di FKH UNUD.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Bentuk Kegiatan.....	3
BAB II ANALISIS HASIL TRACER STUDY FKH UNUD 2017	5
2.1 Profile Responden.....	5
2.2 Pencapaian IP Rata-rata.....	6
2.3 Lama Study.....	6
2.4 Lama Pencarian kerja.....	6
2.5 Informasi Pekerjaan.....	7
2.6 Pekerjaan Pertama.....	7
2.7 Gaji Pertama dan Gaji Sekarang.....	8
2.8 Pekerjaan Pertama dan Sekarang.....	9
2.9 Banyaknya Ganti Pekerjaan.....	10
2.10 Jabatan.....	11
2.11 Jumlah Karyawan.....	12
2.12 Manfaat Ilmu dalam Menjalani Kehidupan.....	12
2.13 Manfaat Ilmu dalam Pekerjaan Sekarang dan Pengembangan Karir	14
2.14 Manfaat Ilmu dalam Status Sosial.....	15
2.15 Manfaat Ilmu dalam Tugas Saat Ini.....	16
2.16 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan.....	17
2.17 Keterampilan Saat Kuliah dengan Tugas Saat Ini.....	18
BAB III INTERPRETASI HASIL ANALISIS	19
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	20

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Tabel 2.1 Informasi mendapatkan pekerjaan	7
2. Tabel.2.2 Gaji pertama.....	8
3. Tabel.2.3 Gaji sekarang.....	9
4. Tabel.2.4 Pekerjaan masih sama.....	10
5. Tabel 2.5 Berapa kali ganti pekerjaan.....	11
6. Tabel 2.6 Jumlah bawahan / karyawan.....	12
7. Tabel 2.7 Manfaat ilmu dalam menjalani kehidupan.....	13
8. Tabel2.8 Manfaat ilmu dalam pekerjaan sekarang.....	14
9. Tabel 2.9 Manfaat ilmu untuk meningkatkan status sosial.....	15
10. Tabel 2.10 Kegunaan ilmu dalam tugas saat ini.....	16
11. Tabel 2.11 kesesuaian antara pekerjaan dengan pendidikan.....	17
12. Tabel 2.12 Perbedaan ketrampilan pada saat lulus dan sekarang...	18

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1	Gambar 2.1 IP Rata-rata.....	5
2	Gambar 2.2 Lama study.....	6
3	Gambar 2.3 Lama menunggu kerja.....	6
4	Gambar 2.4 Pekerjaan pertama.....	8
5	Gambar 2.5 Gaji pertama.....	9
6	Gambar 2.6 Gaji saat ini.....	10
7	Gambar 2.7 Pekerjaan masih tetap.....	10
8	Gambar 2.8 Seringnya ganti pekerjaan.....	11
9	Gambar 2.9 Posisi jabatan saat ini.....	11
10	Gambar 2.10 Manfaat ilmu dalam menjalani kehidupan.....	13
11	Gambar 2.11 Manfaat Ilmu dalam menjalani kehidupan.....	14
12	Gambar 2.12 Manfaat ilmu terhadap status social.....	15
13	Gambar 2.13 Kegunaan Ilmu dengan tugas saat ini.....	16
14	Gambar 2.14 Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan.....	17
15	Gambar 2.15 Ketrampilan kuliah dalam tugas saat ini.....	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tracer study di FKH Universitas Udayana

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus dua tahun yang berlalu. Guna mengetahui dan mencapai lulusan FKH Unud dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk pengembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap dipasar kerja dengan maksimal. Fakultas Kedokteran Hewan Unud telah melakukan *tracer study* sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di FKH Unud.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di FKH Unud. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan FKH Unud mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Begitu adanya dengan pelaksanaan kegiatan Tracer studi di FKH Unud.

Tracer study lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana sudah pernah dilaksanakan pada tahun 2008. Dimana lulusan yang berhasil di data sebanyak 70 orang . Sedangkan sistem tracer studi lulusan ini adalah bersifat *accidental* untuk melacak lulusan FKH Unud lima tahun terakhir yaitu lulusan tahun 2006 -2011, yang bertujuan untuk menyusun basis data alumni untuk dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi sistem informasi alumni yang dapat digunakan untuk pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi, akuntabilitas, akreditasi, dan memberikan informasi ke *stakeholders*. Tracer ini menggunakan tehnik *stratified propionate random sampling* kepada 20 % lulusan. Adapun jumlah alumni FKH Unud dari tahun 2006-2011 sebanyak 420 orang.

Kemudian ditahun 2016 FKH Unud kembali melakukan tracer study terhadap lulusan dua tahun terakhirnya, yaitu mahasiswa yang diwisuda tahun

2014. Adapun jumlah lulusan FKH Unud yang diwisuda pada tahun 2014 adalah sebanyak 68 orang (laporan tracer studi FKH Unud 2016) .Pada tahun 2017 dilakukan juga tracer studi untuk mendapatkan informasi dari lulusan tahun 2015, pada tahun tersebut 226 orang yang berhasil lulus dari FKH Unud, dan yang terupdate datanya 50% yaitu 113 orang dan yang dikirimkan kuisisioner sejumlah 113 responden. Dari 113 responden ini, yang mengembalikan kuisisioner sebanyak 36 responden (*respon ratenya* sebanyak 31,85%), dan yang mengisi data dengan lengkap 35 responden dan satu orang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.

Ditahun 2018 ini kembali dilakukan tracer studi untuk melihat gambaran alumni FKH Unud yang lulus tahun 2016. Ada sebanyak 127 orang lulusan yang berhasil lulus dari FKH Unud. Dari sejumlah lulusan itu ditetapkan 50% nya yang datanya betul-betul *uodate*. Jadi jumlahnya ada 64 orang Kuisisioner tracer study kemudian dikirimkan ke alamat email masing masing responden. Dari jumlah responden itu yang mengembalikan dan mengisi kuisisioner dengan lengkap sebanyak 34 orang atau (*respon ratenya* 53,12%).

Tracer study kali ini menggunakan desain, metode dan instrument standar yang seragam. Adapun desain yang dipakai adalah survey sensus (bukan sampling) dengan sasaran khusus alumni dua tahun setelah wisuda kelulusan. Metode koleksi data menggunakan metode online. Instrumen yang digunakan menggunakan kuisisioner Tracer study dikti (yang merupakan versi pendek dari kuisisioner tracer study *Indotrace*). Agar lulusan mempunyai daya saing tinggi maka hasil akhir dari suatu proses pendidikan tidak hanya cukup dijustifikasi dengan hasil yang diperoleh tetapi juga tingkat kepentingan dari pengguna lulusan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya tracer study adalah untuk menyusun basis data alumni untuk dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi sistem informasi alumni yang dapat digunakan untuk pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi, akuntabilitas, akreditasi, dan memberikan informasi ke *stakeholders*.

1.3 Manfaat

1. Informasi mengenai relevansi pendidikan diperguruan tinggi

2. Sebagai data base alumni yang terdata berdasarkan tahun lulusan dua tahun terakhir
3. Indikator mengenai evaluasi pendidikan perguruan tinggi
4. Informasi akuntabilitas bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Kesempatan mengakses validitas model pendidikan
6. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
7. Memenuhi persyaratan akreditasi
8. Informasi mengenai situasi transisi dan dunia kerja.

1.4 Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan tracer study FKH Unud, terdiri atas beberapa tahapan dan peranan beberapa komponen. Komponen itu berbentuk satu kepanitiaan yang di buatkan Surat Keputusan (SK) Dekan. Dalam pelaksanaan tracer study hal pertama yang harus dilakukan adalah pengumpulan data base responden/alumni. Tehnik pengumpulan data base dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya mengambil data base alumni dari kemahasiswaan berdasarkan data lulusan yang diwisuda pada tahun 2016. Data yang diperoleh dari kemahasiswaan berupa data alamat, nomor kontak yang tidak *update*. Kemudian data yang ada berusaha *diupdate* dengan menghubungi teman angkatan dalam group WA ataupun *facebook* dan sumber media social lainnya. Setelah terupdate kemudian dilihat dan diidentifikasi berdasarkan angkatan tahun masuknya.

Pelaksanaan tracer study di FKH Unud menggunakan instrumen kuisisioner untuk memperoleh data. Kuisisioner yang digunakan saat ini adalah kuisisioner online yang bisa diakses di <http://alumni.fkh.unud.ac.id//tacerstudy> dan juga di *atthacment* ke email masing masing responden. Kuisisioner tracer study FKH Unud dibuat tidak dengan sendirinya, melainkan dengan mengadopsi dari beberapa *core kuisisioner* yang disesuaikan dengan kebutuhan dari FKH Unud itu sendiri. *Core kuisisioner* ini terdiri dari *International Core Quisioner (UNITRACE)*, *Indonesia Core Quisioner (INDOTRACE)*, core kuisisioner FKH Unud yang disesuaikan dengan kepentingan fakultas dan universitas.

Secara umum pelaksanaan tracer study FKH Unud dilakukan melalui berbagai macam proses. Langkah awal dalam pelaksanaan adalah penyusunan

rencana kerja dan pengumpulan data base alumni. Data base yang diperoleh kemudian diserahkan kepada team tracer study untuk dilengkapi datanya, terutama terkait alamat, email dan nomor kontak karena semua data ini merupakan kebutuhan yang utama. Setelah data diperoleh lengkap kemudian panitia tracer study mengirimkan permohonan pengisian kuisisioner kepada alumni. Data yang diperoleh dari alumni yang sudah mengisi kuisisioner akan disimpan dalam server tracer study FKH Unud, untuk kemudian diolah dan dianalisis, jika kebutuhan data sudah memenuhi target. Tracer study ini dalam pelaksanaannya meliputi tahapan perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penutupan pengisian kuisisioner dan terakhir tahap analisis dan pelaporan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dari analisis terhadap pernyataan yang dituliskan lulusan dalam kuisisioner dapat disimpulkan bahwa profil kompetensi dari lulusan kondisi saat ini dan kualitas yang dicapai lulusan seperti kondisi yang diharapkan.

4.2 SARAN

Dari hasil survey ini dapat disarankan bahwa perlu tindak lanjut dari kegiatan ini berupa masukan untuk evaluasi diri, revisi kurikulum, pembenahan proses dan penambahan aktivitas.